

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kedisiplinan siswa, dilema peran guru terkait Undang-Undang Perlindungan Anak, serta strategi yang diterapkan guru dalam mengelola dilema tersebut di SMP Negeri 1 Mojoanyar. Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

Pertama, kedisiplinan siswa di SMP Negeri 1 Mojoanyar menunjukkan dinamika yang kompleks, terbagi menjadi dua kategori utama, yaitu pelanggaran ringan (ketidakrapian atribut, keterlambatan, ketidakpatuhan ibadah salat) dan pelanggaran yang berdampak langsung pada proses Kegiatan Belajar Mengajar (perkelahian, perundungan verbal, membolos, hingga membawa gawai/smartphone tanpa ada izin dari guru). Meskipun sebagian pelanggaran ringan menunjukkan tren penurunan, pelanggaran yang berdampak pada KBM tetap menjadi tantangan serius karena mengganggu konsentrasi belajar dan menyita waktu pembelajaran. Oleh karena itu, hal itu menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa masih cenderung lemah atau rendah yang perlu ditegakkan secara konsisten oleh guru melalui pendekatan pembinaan yang edukatif, humanis, dan terstruktur.

Kedua, dalam menegakkan kedisiplinan tersebut, guru menghadapi dilema peran yang signifikan akibat berlakunya regulasi perlindungan anak.

Dilema ini terwujud dalam tiga bentuk: keterbatasan pemberian sanksi represif karena kekhawatiran melanggar hak anak, benturan dengan latar belakang keluarga siswa yang kurang mendukung upaya pembinaan sekolah, serta beban psikologis guru akibat kekhawatiran dilaporkan atau disalahpahami oleh wali murid. Temuan ini menegaskan bahwa regulasi perlindungan anak, di satu sisi bertujuan melindungi anak dari kekerasan, namun di sisi lain berpotensi menciptakan ancaman kriminalisasi bagi guru yang beritikad baik mendisiplinkan siswa.

Ketiga, guru di SMP Negeri 1 Mojoanyar tidak berdiam diri menghadapi dilema tersebut, melainkan secara mandiri merumuskan strategi humanis dan prosedural, meliputi penerapan kontrak belajar dan transparansi konsekuensi sejak awal, pendekatan personal-edukatif yang restoratif terhadap siswa, serta kolaborasi sistemik dengan orang tua dan Guru Bimbingan Konseling. Strategi ini terbukti efektif menyeimbangkan penegakan disiplin dengan prinsip perlindungan hak-hak anak, tanpa harus menunggu perubahan kebijakan atau regulasi baru dari pemerintah.

B. Saran

Bertolak dari kesimpulan di atas, diajukan beberapa rekomendasi teoretis dan praktis yang diharapkan dapat memberikan kontribusi konstruktif bagi berbagai pihak:

1. Bagi Para Pendidik (Guru) Para guru diharapkan dapat menekan munculnya sikap apatis edukatif (*defensive teaching*) dengan tetap

konsisten mengedepankan pendekatan disiplin positif yang bernafaskan ta'dib (pembentukan adab) dan keteladanan (uswah hasanah).

2. Pendidik perlu secara proaktif meningkatkan pemahaman dan literasi hukum terkait hak dan perlindungan profesi guru, sehingga memiliki landasan kepercayaan diri yang kokoh saat melakukan tindakan kedisiplinan yang aman, edukatif, dan terukur.
3. Bagi Institusi Sekolah (SMP Negeri 1 Mojoanyar) Pihak sekolah disarankan untuk merumuskan regulasi internal berupa Standar Operasional Prosedur (SOP) penegakan disiplin yang lebih eksplisit, transparan, dan selaras dengan prinsip-prinsip perlindungan profesi guru serta undang-undang perlindungan anak.
4. Sekolah perlu merevitalisasi efektivitas "kontrak sosial" tertulis dengan orang tua di awal tahun ajaran baru, serta menyediakan kanal mediasi yang terstruktur guna meredam potensi salah paham dan menghindari penyelesaian sengketa melalui jalur hukum secara sepihak.
5. Bagi Orang Tua / Wali Murid Orang tua diharapkan membangun sinergi yang harmonis dengan pihak sekolah melalui penyelarasan nilai-nilai pengasuhan di rumah (home culture) dengan aturan sekolah (school culture).
6. Orang tua hendaknya memosisikan guru sebagai mitra strategis dalam pembentukan karakter anak, serta menghindari sikap reaktif-defensif yang menyalahgunakan undang-undang perlindungan anak, yang justru dapat mengorbankan masa depan perkembangan moral anak itu sendiri.

7. Bagi Peneliti Selanjutnya Mengingat keterbatasan metodologis penelitian ini yang menggunakan desain studi kasus tunggal (single case study), peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian menggunakan desain studi komparatif multikasus (multi-case study) atau metode penelitian campuran (mixed methods) dalam skala regional.

Agenda riset mendatang diharapkan dapat mengeksplorasi secara mendalam mengenai kesadaran hukum, motif psikologis, dan persepsi orang tua/wali murid serta lembaga swadaya masyarakat (LSM) terkait batas toleransi antara tindakan indiscipliner, penegakan disiplin edukatif, dan kekerasan pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Adib, F., & Santoso, B. (2016). Upaya peningkatan prestasi belajar siswa dengan disiplin kerja guru (Improvement efforts the students ' learning achievement with the teachers ' working discipline). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 198–203.
- Alam, S. (2017). *manajemen didisiplin siswa yang humanis dalam pendidikan dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Anwar, R. (2017). Perlindungan anak di Indonesia: Studi kebijakan dan implementasi. *Jurnal Hukum dan Pembangunan*, 47(3), 289–307.
- Arifin, Z., Aziz, I., & Hasyim, U. A. A. (2021). Makna Kualat dalam Kitab Ta ' lim al-Muta ' allim sebagai Doktrin Penanaman Karakter Santri Pendahuluan. *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan dan Keagamaan*, 16(1), 69–78. <https://doi.org/10.37680/adabiya.v16i1.722>
- Arsyad, A., & Salahudin, S. (2018). Hubungan Kemampuan Membaca Al Qur'an Dan Minat Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Pai). *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, 16(2), 179–190. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v16i2.476>
- Barkah, R., Santosa, H., & Wibowo, A. (2020). implementasi manajemen disiplin berbasis perlindungan anak disekolah dasar. *jurnal pendidikan dan pembelajaran*, 27(2), 134–145.
- Bear, G. G. (2010). *School discipline and self-discipline: A practical guide to promoting prosocial student behavior*. Guilford Press.
- Biddle, B. J. (1986). *Recent developments in role theory*. Annual Review of Sociology.
- Bradshaw, C. P., Waasdorp, T. E., & Leaf, P. J. (2015). Effects of schoolwide positive behavioral interventions and supports on child behavior problems. *Pediatrics*, 135(2), e423–e432. <https://doi.org/10.1542/peds.2014-2959>
- Child, .United Nations Committee on the Rights of the. (2013). *No Title General comment No. 14 (2013): On the right of the child to have his or her best interests taken as a primary consideration (art. 3, para. 1)*. Geneva: UNICEF.
- Creswell, J. D. (2017). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. SAGE Publications.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (4th ed.). Sage Publications.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2017). Self-determination theory: Basic psychological needs in motivation, development, and wellness. *uilford Publications*.
- Dinas, P. K. M. (2023). *Laporan tahunan pengelolaan disiplin dan mutu*

pendidikan SMP Negeri 1 Mojoanyar. Pemerintah Kabupaten Mojokerto.

- Doody, O., & Noonan, M. (2013). Preparing and conducting interviews to collect data. *Nurse Researcher*, 20(5), 28-32. <https://doi.org/10.7748/nr2013.05.20.5.28.e327>
- Emmer, E. T., & Evertson, C. M. (2016). *Classroom management for middle and high school teachers* (10th ed). Pearson.
- Emmer, E. T., & Sabornie, E. J. (2015). *Handbook of classroom management* (2nd ed). Routledge.
- Farida, N. (2018). Manajemen kelas dan penegakan disiplin belajar yang efektif dalam pendidikan. *Manajemen kelas dan penegakan disiplin belajar yang efektif dalam pendidikan. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 25(3), 215–224.
- Fereday, J., & Muir-Cochrane, E. (2016). Demonstrating Rigor Using Thematic Analysis: A Hybrid Approach of Inductive and Deductive Coding and Theme Development. *International Journal of Qualitative Methods*, 15(1). <https://doi.org/10.1177/1609406917733847>
- Fitriani, D. (2019). Implementasi Undang-Undang Perlindungan Anak dalam dunia pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Kebijakan*, 6(2), 145–158.
- Fitriani, S. (2019). Undang-Undang Perlindungan Anak dan Implikasinya dalam Dunia Pendidikan. *jurnal hukum indonesia*, 7(3)(200–212).
- Gage, N. L., & Berliner, D. C. (1998). *Educational psychology* (6th ed). Houghton Mifflin.
- Handayani, F. (2020). *Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 05 Lawangagung Selama*.
- Hariyanto, B., & Fitriani, D. (2012). Implementasi Undang-Undang Perlindungan Anak di Lingkungan Sekolah. *Jurnal Hukum dan Pendidikan*, 3(2), 87–102.
- Hidayat, R. (2020). Dilema Guru: Antara Penegakan Disiplin dan Perlindungan Anak dalam Perspektif Hukum. *Jurnal Pedagogia*, 9(1), 45–56.
- Hidayati, N., & Rahmawati, A. (2022). Implementasi Nilai-Nilai Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 45–58.
- Joyce, B., & Weil, M. (2019). *Models of teaching* (9th ed.). pearson.
- Kahn, R. L., Wolfe, D. M., Quinn, R. P., Snoek, J. D., & Rosenthal, R. a. (1964). *Organizational stress: Studies in role conflict and ambiguity*. Wiley.
- Katz, D., & Kahn, R. L. (1978). *The social psychology of organizations* (2nd ed.). Wiley.
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan anak. (2015). *Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak*. Buku Panduan. Jakarta Kemen PPPA.

- Kurniawan, H. R. (2022). *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Paham Radikalisme Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 1 Arga Makmur Kabupaten Bengkulu Utara*.
- Lestari, R. (2023). *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Mengatasi Kenakalan Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Luwu Utara Di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Luwu Utara*.
- Maslach, C., Schaufeli, W. B., & Leiter, M. P. (2001). Job Burnout. *Annual Review of Psychology*, 52, 397–422.
- Matteson, M. T., & Ivancevich, J. M. (1980). *Stress and work: A managerial perspective*. Addison-Wesley.
- Mekarisce, A. (2020). Pendekatan humanis dalam manajemen disiplin di sekolah. In *Pendidikan Press*. Pendidikan Press.
- Merriam, S. B., & Tisdell, E. J. (2016). *Qualitative research: A guide to design and implementation*. Jossey-Bass.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2019). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook*. SAGE Publications.
- Miskel, C. G., & Hoy, W. K. (2013). *Educational administration*. McGraw-Hill.
- Mojokerto, R. (2026). Satpol Pp Kabupaten Mojokerto Sanksi Siswa Bolos Sekolah Dengan Merawat Lansia. *Jawa pos*. <https://radarmojokerto.jawapos.com/hukum-kriminal/amp/827157817/satpol-pp-kabupaten-mojokerto-sanksi-siswa-bolos-sekolah-dengan-merawat-lansia>.
- Muhammad, A. (2013). Dilema Kepala Sekolah dalam Mengawasi Penegakan Disiplin. *Jurnal Pengelolaan Pendidikan*, 7(1), 41–56.
- Mustofa, I. (2019). *Upaya Penegakan Karakter Disiplin Santri Di Pondok Pesantren Al Falah Ii Ploso Mojo Kediri*.
- Mustofa, M. (2019). Integrasi nilai religius dalam pembentukan karakter siswa di sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 12(1), 80.
- Nugroho, A., & Wibowo, S. (2020). Implementasi Undang-Undang Perlindungan Anak dalam Penegakan Disiplin di Sekolah. *rnal Hukum dan Pendidikan*, 1(5), 45–59.
- Nurhayati, S. (2018). Perlindungan hukum terhadap anak di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Hukum*, 16(1), 10–22.
- Opdenakker, R. (2006). Advantages and disadvantages of four interview techniques in qualitative research. *Forum Qualitative Sozialforschung / Forum: Qualitative Social Research*, 7(4), Art 11. <https://doi.org/10.17169/fqs-7.4.175>
- Patton, M. Q. (2015). *Qualitative research & evaluation methods: Integrating theory and practice*. SAGE Publications., 4.
- Pinquart, M., & Kauser, R. (2020). *Do the associations of parenting styles with*

behavior problems and academic achievement vary by culture? Results from a meta-analysis. Cultural Diversity and Ethnic Minority Psychology, <https://doi.org/10.1037/cdp0000164>

- Prasetyo, B. (2021). Restorative Justice dalam Penegakan Disiplin di Lingkungan Sekolah. *Jurnal Kebijakan Pendidikan*, 14(3), 201–215.
- Prasetyo, D. (2021). *Penanaman Karakter Religius Siswa Di Min 7 Ponorogo. November*.
- Qu, S. Q., & Dumay, J. (2011). The qualitative research interview. *Qualitative Research in Accounting & Management*, 8(3), 238–264. <https://doi.org/10.1108/11766091111162070>
- Rachmawati, S. (2007). *manajemen kelas dan penegakan disiplin dalam pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rahman, M., & Malik, F. (2018). Tugas Guru dalam Era Perlindungan Anak. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(12), 75–88.
- Robson, C., & McCartan, K. (2016). *Real world research* (4th ed.). Wiley.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2020). Self-determination theory: Basic psychological needs in motivation, development, and wellness. *Guilford Publications*.
- Saldana, J., & Omasrta, M. J. (2013). *The coding manual for qualitative researchers* (2th ed). SAGE Publications.
- Santrock, J. W. (2011). *Educational psychology* (4th ed.). McGraw-Hill.
- Sari, A. N., & Lestari, F. (2020). Hak anak dan pelaksanaan perlindungan anak dalam pendidikan. *Jurnal Kajian Pendidikan*, 12(1), 33–48.
- Sari, N., & Kusuma, D. (2014). Strategi Disiplin Positif dalam Konteks Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 5(2), 60–75.
- Sari, A. N. (2021). *Pengaruh Undang-Undang Perlindungan Anak Terhadap Pola Didik Guru Sdit Al-Ahsan Kabupaten Seluma*.
- Sari, D. P., & Nugroho, H. (2020). Implementasi perlindungan anak dalam penegakan disiplin di sekolah. *Jurnal Hukum dan Pendidikan*, 7(1), 45–57.
- Schonfeld, I. S., & Chang, C. H. (2017). Occupational health psychology. *Work, stress, and health*. Springer.
- Setiawan, B. (2015). Praktik Penegakan Disiplin di SMP Negeri Se-Kabupaten Mojokerto. *Laporan Penelitian Dinas Pendidikan Kabupaten Mojokerto*, 75–89.
- Setyowati, I. (2019). Perlindungan dan pemulihan anak korban kekerasan. *Jurnal Sosial dan Budaya*, 17(2), 101–114.
- Simonsen, B., Fairbanks, S., Briesch, A., Myers, D., & Sugai, G. (2018). Evidence-based practices in classroom management: Considerations for research to practice. *Education and Treatment of Children*, 41(3), 371–390.

<https://doi.org/10.1353/etc.2018.0015>

- Sugai, G., & Simonsen, B. (2012). *Positive behavioral interventions and supports: History, defining features, and misconceptions*. PBIS.
- Suharto, P. (2010). Dilema Guru dalam Menegakkan Disiplin Siswa di Era Reformasi Hukum. *Jurnal Pendidikan Nasional*, 5(1), 29–45.
- Suryani, A. (2017). *Peran Organisasi Rohis Dalam Penanaman Akhlak Siswa Di Sma Negeri 3 Tasikmalaya*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Wahyudi, udi. (2018). *Relevansi Kompetensi dan Profesionalisme Guru dengan Prestasi Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Cirebon*. 153–155.
- Wentzel, K. R., & Baker, S. (2020). *Peer relationships and positive adjustment at school*. In P. A. Alexander & S. A. Aberson (Eds.), *Handbook of Research on Teaching* ((5th ed.,). American Educational Research Association.
- Widiyanti, E. (2011). Peran Guru Pendidikan Agama dalam Pengelolaan Disiplin. *Jurnal Pendidikan Agama Indonesia*, 8(1), 55–72.
- Wong, H. K., & Wong, R. T. (2018). *The first days of school: How to be an effective teacher* (4th ed.). Wong Publications.
- Woolfolk, A. (2013). *Educational psychology* (12 ed.). Pearson.
- Yin, R. K. (2018). *case studi research and application* (sixth edit). SAGE Publications.
- Zainuddin, M. (2021). Pendekatan religius dalam pembentukan disiplin siswa di madrasah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(3), 99–113.
- Zakiyah, A. N. A., & Pratikno, A. S. (2024). Pembentukan Karakter Disiplin melalui Pembiasaan Shalat Dhuha (Studi pada Kelas VIII siswa SMP). *Home / Archives / Vol. 5 No. 3 (2024): Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, Vol. 5 No. 3 (2024): *Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*. <https://doi.org/10.54371/ainj.v5i3.480>
- Zimmerman, B. J. (2015). Self-regulated learning: Theories, measures, and outcomes. In *International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences*,. <https://doi.org/10.1016/B978-0-08-097086-8.26059-4>